

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, D. (2019). Konsep Dasar Lansia dan Faktor Perubahan. *Poltekkes Joga*, 53(9), 1689–1699.
- Asri, I. (2022). Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementerian Agama RI. *Ikon - Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(3), 267–285. <https://doi.org/10.37817/ikon.v27i3.2615>
- Awalya, H., & Iman, T. R. (2024). Komunikasi Interpersonal Dokter Dan Pasien Lansia Di Puskesmas Moyo Utara. *Uts Student Conference*, 2(1), 70–83. <https://conference.uts.ac.id/index.php/Student> E-ISSN:
- Basuki, K. (2019). Landasan Teori Komunikasi Antarbudaya. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Edy Sumaryanto, & Malik Ibrahim. (2023). Komunikasi Antar Budaya Dalam Bingkai Teori-Teori Adaptasi. *Nusantara Hasana Journal*, 3(2), 42–51. <https://doi.org/10.59003/nhj.v3i2.895>
- Fitria. (2019). Strategi Komunikasi Pemasaran PT. Bank Bukopin Tbk, Cabang Bandung melalui Produk “Wealth Management” dalam Menarik Minat Konsumen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Haq, A. R. D. (2023). Hambatan Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Asing Universitas Teknologi Sumbawa. *Harmoni : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 1(3), 184–195.
- Kewas, G. S., & Darmastuti, R. (2020). Strategi Komunikasi Antarbudaya Dokter Kepada Pasien Dalam Proses Pelayanan Kesehatan Di Rsu Raffa Majenang. *Scriptura*, 10(2), 60–76. <https://doi.org/10.9744/scriptura.10.2.60-76>
- Kholidi, A. K., Irwan, & Faizun, A. (2022). Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead di Era New Normal Pasca Covid 19 di Indonesia. *At-Ta'Lim*, 2(1), 1–12.
- Liliweri, A. (2004). *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Pustaka Pelajar.
- Liow, D., Himpong, M., & Waleleng, G. (2020). *Dokter dan pasien mempunyai empati akan pekerjaan dan tanggungjawab masing-masing. Sehingga rasa empati membuat hubungan menjadi baik. Faktor Sikap Mendukung* (. 1–14.

- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2016). *Ensiklopedia Teori Komunikasi Jilid 2*. Kencana.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. 6.
- Pangestu, D. I., & Atmojo, M. E. (2024). *Penerapan Konsep Smart City dalam Aplikasi Visiting Jogja Smart City Implementation in Visiting Jogja Application Based on Lasswell ' s Communication Perspective*. 13(3), 839–847. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v13i3.11577>
- Parianto, P., & Marisa, S. (2022). Komunikasi Verbal dan Non Berbal dalam Pembelajaran. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 402. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.14123>
- Purba, C., & Siahaan, C. (2022). Efektivitas Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Komunikasi Antar Budaya. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 9(1), 106–117. <https://doi.org/10.33541/dia.v9i1.3835>
- Putri, F. W. A. (2021). *Komunikasi Antarumat Beragama dalam Menciptakan Kerukunan (Studi Kasus Masyarakat di Desa Jrahi, Gunungwungkal, Pati*. 9, 1–23.
- Putri, K. W., Widiyanarti, T., Aulia, K., Putri, W., & Naila, S. S. (2024). *Mengatasi Hambatan Komunikasi Antar Budaya*. 1, 1–9.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Sayekti, A., & Wisudawanto, R. (2019). Hambatan dan Strategi Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Etnik Kalimantan dan Mahasiswa Etnik Jawa di Universitas Sahid Surakarta. *Jurnal Komunitas*, 6(2). <http://www.jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JKOM/article/view/669>
- Simon, M. K., & Alouini, M. (2021). Types of Communication. *Digital Communication over Fading Channels*, 2, 45–79. <https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3>
- Sobarudin, K. (2019). Konsep Dan Dinamika Komunikasi Antarbudaya di Indonesia. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1), 41. <https://doi.org/10.29240/jdk.v4i1.886>
- Turistiati, A. T., Amrullah, D. R., & Syafitri, S. (2024). Peningkatan Komunikasi Antarbudaya melalui Kuliah Tamu Internasional “Menjembatani Perbedaan Budaya.” *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 139–144. <https://doi.org/10.31334/jks.v7i1.4069>
- Ummah, A. H. (2021). *Komunikasi Korporat Teori dan Praktis*. Widina Bhakti Persada Bandung.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
Alamat :
Pekerjaan :

Informan Kunci

1. Bagaimana dokter berusaha memahami makna dibalik tindakan pasien lansia?
2. Bagaimana dokter menggunakan bahasa dan simbol-simbol tertentu untuk membangun pemahaman dengan pasien lansia?
3. Bagaimana perbedaan latar belakang budaya antara dokter dan pasien lansia memengaruhi interpretasi simbol-simbol komunikasi (verbal dan nonverbal) dalam proses pelayanan di puskesmas?
4. Bagaimana interaksi antara dokter dan pasien lansia yang menghasilkan pemahaman atau kesalahpahaman tentang kesehatan dan pengobatan di puskesmas?
5. Bagaimana dokter mengartikan terhadap respons pasien lansia (yang mungkin dipengaruhi oleh perbedaan budaya)?
6. Bagaimana perbedaan bahasa antara dokter dan pasien lansia memengaruhi interpretasi makna?
7. Apa yang menjadi hambatan dalam proses pemberian makna terhadap informasi kesehatan?
8. Strategi komunikasi apa yang digunakan untuk membangun kepercayaan dan hubungan baik dengan pasien lansia?

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
Alamat :
Pekerjaan :

Informan Pokok

1. Apakah Bapak/Ibu merasa nyaman dan mudah memahami penjelasan dokter mengenai kondisi kesehatan Bapak/Ibu?
2. Apakah ada kata-kata atau istilah yang sering digunakan dokter yang sulit Bapak/Ibu pahami?
3. Apakah ada hal lain (misalnya, bahasa tubuh, nada bicara) yang memengaruhi bagaimana Bapak/Ibu memahami pesan dokter?
4. Simbol-simbol apa saja (selain bahasa) yang muncul dalam interaksi dengan dokter? Apakah simbol tersebut membantu?
5. Apakah ada hal-hal yang membuat Bapak/Ibu sulit untuk menyampaikan keluhan atau pertanyaan kepada dokter?
6. Bagaimana Bapak/Ibu memaknai tindakan dokter ketika menjelaskan dan memberi arahan terkait kesehatan?

DOKUMENTASI



Informan Kunci : Dokter Siti Rahmawati



Informan Pokok 1 : Ibu Nurlaili



Informan Pokok 2 : Bapak Sukarman